

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan kemampuan berhitung awal anak usia dini melalui penerapan permainan engklek di kelompok A Apel Taman Kanak - kanak Negeri Centeh Bandung Jl.Pacar No.5 Kelurahan Samoja Kecamatan Batununggal Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi kemampuan berhitung awal anak di kelompok A Apel TKN Centeh sebelum diberi perlakuan (pra-siklus) awalnya peneliti mewawancarai guru terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi kemampuan berhitung awal anak serta kendala apa saja yang dialami guru dalam aspek kemampuan tersebut. Lalu kondisi awal ini mengacu pada lima indikator yang terdapat pada kurikulum 2013. Selain itu adapun hasil yang didapat pada prasiklus ini yaitu 61,6 berada di kategori baik, 20% berada di kategori cukup dan 18,4 berada di kategori kurang. Jika permasalahan ini tidak diperbaiki, maka akan berdampak buruk bagi anak untuk ke tahap perkembangan kemampuan berhitung selanjutnya. Dampak tersebut meliputi menyebabkan anak mempunyai masalah didalam kehidupan sehari hari, seperti anak akan kebingungan dalam konsep waktu dan ruang, anak akan sulit mengenal bilangan, anak akan sulit memahami pengenalan aljabar, anak akan sulit memahami pengukuran, anak akan sulit memahami pola, anak akan sulit memahami geometri dan anak akan sulit memahami analisis data.
2. Pelaksanaan penggunaan penerapan permainan engklek sebagai upaya meningkatkan kemampuan berhitung awal anak dilakukan dengan dua siklus dan masing – masing siklus diberikan dua tindakan. Pada pelaksanaan siklus I awal nya anak kebingungan dalam penggunaan penerapan permainan engklek karena kurang sempurna nya strategi yang dibuat. Sehingga anak kebingungan dalam menyebutkan bilangan angka dan menempatkan posisi kaki mereka serta anak

kebingungan mengurutkan bilangan angka dengan menggunakan kartu bilangan angka. Pada siklus II ini, penerapan permainan engklek telah disempurnakan sehingga anak dapat melakukan kegiatan dengan benar. Selanjutnya anak dapat melakukan kegiatan menyebutkan bilangan angka secara benar dan menempatkan posisi kaki yang sesuai. Pada kegiatan mengurutkan bilangan angka, media tersebut digantikan dengan menggunakan kartu bilangan angka bergambar agar memudahkan anak, karena kartu tersebut sama persis seperti tikar bilangan engklek.

3. Kemampuan berhitung awal anak kelompok A Apel TKN Centeh setelah digunakan penerapan permainan engklek (pasca-siklus) menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan berhitung awal yang dilihat dari kegiatan anak dari siklus I sampai dengan siklus II. Hasil tersebut siklus I tindakan I terdapat 47,7% di kategori baik, 27,3% di kategori kurang, dan 25% di kategori kurang meningkat di siklus II tindakan I menjadi 95% di kategori baik dan 5% dikategori kurang. Selanjutnya hasil di siklus I tindakan II terdapat 83,7% di kategori baik, 17,3% dikategori cukup meningkat di di siklus II tindakan II menjadi 100% di kategori baik. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa penerapan permainan engklek dapat meningkatkan kemampuan berhitung awal anak usia dini di kelompok A Apel TKN Centeh Bandung.

## **B. Implikasi**

Kemampuan berhitung awal anak usia dini sangat penting bagi perkembangan anak. Salah satunya pada perkembangan berhitung, untuk melatih anak berpikir logis dan sistematis sejak dini serta mengenalkan dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan peneliti selanjutnya. Untuk meningkatkan kemampuan berhitung awal anak melalui penerapan permainan engklek sebagai metode pembelajaran yang tepat dan menarik bagi anak. Dengan penggunaan metode pembelajaran belajar sambil bermain menjadikan anak akan lebih antusias dalam mengikuti

**Dita Herawati, 2018**

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG AWAL ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN PERMAINAN ENKLEK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

pembelajaran dikelas. Lalu memanfaatkan permainan tradisional pun dapat menjaga serta mempertahankan permainan yang sudah jarang dilakukan oleh anak.

### C. Rekomendasi

Mengacu pada hasil temuan penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak – pihak yang terkait pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain :

1. Pihak Sekolah
  - a. Penyediaan alat dan sumber belajar yang sedikit ditambahkan kembali, agar kegiatan belajar anak lebih terfasilitasi dengan baik dan anak semakin antusias dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
  - b. Mengadakan kerjasama dengan orang tua serta masyarakat sekitar untuk memberikan dukungan bagi anak terutama pada perkembangan kemampuan berhitung atau kognitifnya dengan cara memberikan sumber dan media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman anak dalam memahami kegiatan pembelajaran.
2. Guru
  - a. Lebih kreatif dan berusaha untuk terus membuat kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan menjadikan permainan tradisional seperti engklek menjadi alternatif strategi pembelajaran kemampuan berhitung awal
  - b. Dalam kegiatan pengerjaan tugas, hendaknya lebih memahami potensi dari masing – masing anak, karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda – beda.
3. Peneliti Berikutnya
  - a. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu lebih mendalam terkait berbagai kompetensi lainnya seperti memperhatikan keseimbangan fisikmotorik anak ketika melakukan kegiatan
  - b. Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan prosedur pelaksanaan siklus serta indikator yang akan digunakan sehingga kegiatan lebih optimal

**Dita Herawati, 2018**

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG AWAL ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN PERMAINAN ENKLEK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan pembuatan modifikasi permainan tradisional dengan memperhatikan aspek aturan media penunjang yang digunakan

**Dita Herawati, 2018**

*MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG AWAL ANAK USIA DINI MELALUI  
PENERAPAN PERMAINAN ENKLEK*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)